

## MENENTUKAN MODEL STRUKTUR ORGANISASI UNTUK SETIAP UKURAN DAN JENIS BISNIS

Jesika Saputri<sup>1</sup>, Nurwahida<sup>2</sup>, Sudirman<sup>3</sup>

[jesikasaputri99@gmail.com](mailto:jesikasaputri99@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurwahidaharis03@gmail.com](mailto:nurwahidaharis03@gmail.com)<sup>2</sup>, [sudirman.andi@uin-alauddin.ac.id](mailto:sudirman.andi@uin-alauddin.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

### **Abstract**

*This study discusses the company's organizational structure. Organizational structure is a very important framework in helping a company achieve its strategic goals. To study further regarding this theme, a research method was used in the form of a literature study, namely by collecting various scientific literature in the form of books, journals and other scientific articles obtained from internet publications. The data or information obtained is then analyzed and discussed to draw a conclusion. The purpose of this writing is so that readers can understand the appropriate organizational structure model based on the scale and type of company. The results obtained show that the organizational structure must relate to operational needs, types and strategic objectives of the business. One of the factors that influences the determination of a company's organizational structure is its scale or size. Meanwhile, another factor that can be taken into consideration in determining the organizational structure is the type of business. Each business has different characteristics, goals and operational needs according to the products or services offered. Therefore, the organizational structure must be able to adjust and adapt to market changes.*

**Keywords:** Model, Organizational Structure, Company Size.

### **Abstrak**

Kajian ini membahas tentang struktur organisasi perusahaan. Struktur organisasi merupakan kerangka yang sangat penting dalam membantu perusahaan mencapai tujuan strategisnya. Untuk mengkaji lebih lanjut terkait tema ini, digunakan penelitian dengan metode berupa studi kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan berbagai literatur-literatur ilmiah baik berupa buku, jurnal maupun artikel-artikel ilmiah lainnya yang diperoleh dari publikasi internet. Data atau informasi yang diperoleh kemudian ditelaah dan didiskusikan dalam meramu sebuah kesimpulan. Tujuan dari adanya penulisan ini ialah agar pembaca dapat memahami model struktur organisasi yang tepat berdasarkan skala dan jenis perusahaan. Adapun hasil yang diperoleh bahwa struktur organisasi harus menyangkut tentang kebutuhan operasional, jenis serta tujuan strategis bisnis. Salah satu faktor yang mempengaruhi penentuan struktur organisasi perusahaan ialah skala atau ukurannya. Sementara itu, faktor lain yang dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan struktur organisasi ialah jenis bisnis. Setiap bisnis memiliki karakteristik, tujuan serta kebutuhan operasional yang berbeda sesuai dengan produk atau layanan yang ditawarkan. Oleh karena itu, struktur organisasi harus mampu disesuaikan serta beradaptasi terhadap perubahan pasar.

**Kata Kunci:** Model, Struktur Organisasi, Ukuran Perusahaan.

### **PENDAHULUAN**

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering bertemu dengan berbagai jenis organisasi yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan. Banyak di antara kita yang menjalani sebagian hidup dalam suatu organisasi. Sebagai contoh, kita sendiri adalah anggota dari organisasi yang disebut keluarga. Selain itu, kita juga bisa menjadi bagian dari organisasi di tempat kerja, berpartisipasi aktif dalam organisasi pendidikan sebagai mahasiswa, dan menjadi anggota masyarakat di lingkungan sehari-hari. Oleh karena itu, tidak dapat disangkal bahwa tujuan organisasi yang dibentuk oleh manusia adalah untuk mencapai hal-hal tertentu yang tidak bisa dilakukan secara individu.

Organisasi merupakan elemen yang sangat penting dan dibutuhkan dalam kehidupan hingga saat ini. Dengan organisasi kita dapat terbantu atas aktivitas-aktivitas yang tidak dapat dilakukan secara mandiri.<sup>1</sup> Adapun untuk mendukung organisasi dalam mencapai tujuannya, maka diperlukan adanya struktur organisasi.

Penting bagi setiap elemen dalam organisasi untuk memahami struktur organisasi demi menciptakan sistem kerja yang lebih efisien dan efektif. Struktur organisasi merujuk pada pengaturan atau pembagian dalam sebuah organisasi, mencakup tanggung jawab dan kewenangan yang telah ditetapkan. Keberadaan struktur organisasi dalam sebuah organisasi setara dengan pembagian kerja berdasarkan fungsi atau kegiatan yang berbeda yang diintegrasikan. Struktur organisasi juga menggambarkan pembagian spesialisasi tugas, alur komando, serta mekanisme pelaporan. Kita dapat memahami bagaimana organisasi membagi pekerjaan dan menjalankan tugas serta wewenang untuk mencapai tujuannya. Struktur organisasi juga berfungsi sebagai pedoman dalam mengatur siapa yang bertanggung jawab atas tugas atau wewenang tersebut. Selain itu, struktur ini menggambarkan hubungan organisasi, baik internal maupun eksternal.<sup>2</sup>

Struktur organisasi dalam sebuah organisasi berperan penting dalam menentukan hubungan antarbagian atau unit yang ada di dalamnya, serta mengatur pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab di antara para anggotanya. Struktur ini menjadi elemen krusial karena memengaruhi cara organisasi menjalankan fungsinya. Selain itu, struktur organisasi juga berkaitan erat dengan pengelolaan sumber daya dan pengukuran kinerja. Struktur yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan efektivitas organisasi secara keseluruhan. Sebaliknya, struktur yang kurang optimal dapat memperlambat kinerja, menghambat koordinasi, dan menimbulkan masalah dalam komunikasi.<sup>3</sup>

Desain dan struktur organisasi berperan penting dalam memengaruhi perilaku individu maupun kelompok yang membentuk sebuah organisasi. Dengan adanya berbagai aturan operasional baru di lingkungan bisnis global saat ini, struktur dan desain organisasi menjadi faktor yang semakin krusial untuk dipertimbangkan. Melalui struktur yang dirancang, manajer dapat menentukan bagaimana cara mencapai tujuan organisasi. Struktur organisasi sering diibaratkan sebagai "anatomi organisasi" karena menjadi dasar utama dalam menjalankan fungsi organisasi. Struktur ini merupakan kerangka kerja yang mencakup diferensiasi posisi, penyusunan aturan atau prosedur, serta pembagian wewenang. Tujuannya adalah untuk mengatur atau setidaknya mengurangi ketidakpastian dalam perilaku karyawan.<sup>4</sup>

Banyak tim manajemen yang gagal dalam memahami efek dari desain organisasi pada kinerja dan keefektifan perusahaan. Meskipun segala tindakan dikontrol oleh struktur dan budaya organisasi, namun para manajer sering kali tidak menyadari bubungan ini dan kurang memperhatikan cara para pekerja bersikap dan bagaimana peranan mereka dalam organisasi. Konsekuensi dari desain organisasi yang buruk akan

<sup>1</sup> J. Winardi, *Teori Organisasi Dan Pengorganisasian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006). h. 1.

<sup>2</sup> Tanjung Amran Sahputra, Purba Anggi Martuah, and Muhammad Mahadir, 'Pemahaman Terhadap Teori Teori Organisasi', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.4 (2022), 5816-23 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6401>>.

<sup>3</sup> Jordhi Farhansyah, 'Memahami Struktur Organisasi: Jenis, Fungsi, Dan Contoh Di Berbagai Sektor', *Talenta*, 2024 <<https://www.talenta.co/blog/struktur-organisasi-perusahaan-2/>> [accessed 26 November 2024].

<sup>4</sup> Nizar Alam Hamdani and Abdullah Ramdhani, *Teori Organisasi* (Bandung: Karima Bandung, 2019). h. 11.

menjadi salah satu pemicu kemunduran organisasi tersebut.<sup>5</sup> Tentu hal ini merupakan kondisi yang tidak diinginkan sehingga perlunya penetapan struktur yang tepat dan sesuai dalam sebuah organisasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis dalam kajian ini akan membahas bagaimana penentuan struktur organisasi yang baik berdasarkan ukuran dan jenis perusahaan dalam membantu pencapaian tujuan dari suatu organisasi atau perusahaan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Kajian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian berupa studi kepustakaan (*library research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mengkaji berbagai informasi atau karya tulis ilmiah. Menurut Sugiono, penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang menggunakan filsafat postpositivisme sebagai landasannya yang secara umum digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi objektif dengan peneliti sebagai instrument kunci.<sup>6</sup> Informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini menyangkut tentang teori struktur organisasi dan lain sebagainya yang ada kaitannya dengan pokok bahasan, yang diperoleh dari buku, jurnal maupun artikel-artikel ilmiah lainnya yang dipublikasikan untuk kemudian ditelaah dan didiskusikan guna mengambil kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Konsep Struktur Organisasi**

Setiap perusahaan dalam menjalankan bisnisnya baik yang berskala kecil, menengah maupun besar normalnya memiliki struktur organisasi. Penyusunan struktur organisasi menjadi langkah awal dalam pelaksanaan berbagai aktivitas dalam sebuah organisasi. Struktur ini dirancang secara sistematis oleh perusahaan untuk mendukung pelaksanaan fungsi-fungsi utama, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Struktur organisasi berfungsi untuk menggambarkan pembagian, pengelompokan, dan koordinasi tugas secara formal. Selain itu, struktur ini mencerminkan kerangka kerja dan pola hubungan tetap antara fungsi, bagian, posisi, maupun individu dalam organisasi, yang menunjukkan perbedaan tugas, wewenang, dan tanggung jawab.<sup>7</sup>

Struktur organisasi menggambarkan bagaimana tugas dan pekerjaan dibagi, dikelompokkan, serta dikoordinasikan secara formal. Struktur ini menunjukkan cara organisasi membagi tugas untuk mencapai tujuan, termasuk menentukan pihak yang memiliki wewenang dalam pelaksanaannya. Selain itu, struktur organisasi menjelaskan posisi, jenis wewenang, serta hubungan internal dan eksternal antar anggota organisasi. Dengan adanya struktur organisasi, tanggung jawab setiap anggota menjadi lebih jelas, termasuk posisi dan uraian tugasnya. Struktur ini juga berfungsi untuk memberikan kejelasan mengenai jalur komunikasi dan hubungan kerja. Hal ini memastikan setiap pekerjaan dan tanggung jawab dapat dilakukan secara efektif, sehingga proses penyelesaian tugas menjadi lebih terarah dan saling menguntungkan.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Dicky Wisnu U.R, *Teori Organisasi 'Struktur Dan Desain'* (Malang: UMM Press, 2019). h. 14.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*, Cet. IV (Bandung: Alfabeta, 2008). h. 15.

<sup>7</sup> Arief Nur Hakim and others, 'Peran Struktur Organisasi Terhadap Produktivitas Perusahaan Pada CV. Kreasi Mandiri', *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 2.2 (2022), 69–72  
<<https://doi.org/10.55182/jpm.v2i2.162>>.

<sup>8</sup> Nyoman Ary Juru, 'Analisis Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buleleng', *Jurnal Ilmiah MEA*, 4.2 (2020), 408–21  
<<https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/510>>.

Penyusunan struktur organisasi terbagi atas dua tahapan. Adapun tahapan pertama ialah terkait dengan proses pengidentifikasian pekerjaan-pekerjaan spesifik dalam organisasi dan merancang siapa (individu / kelompok) yang akan menjalankannya. Output dari tahapan ini ialah terkait dengan spesifikasi jabatan. Selanjutnya, untuk tahapan kedua, setelah terspesifikasi, berbagai pekerjaan akan dikelompokkan ke dalam bagian atau unit-unit logis. Proses ini dikenal dengan departementalisasi. Terkait dengan ini, terdapat lima bentuk departementalisasi yang dapat dipilih perusahaan, antara lain :

- a. Departementalisasi berdasarkan pelanggan yang membagi toko-toko menjadi segmen sehingga lebih efisien dan dapat memberikan layanan kepada pelanggan dengan lebih baik karena tenaga penjual cenderung melakukan spesialisasi.<sup>9</sup>
- b. Departementalisasi produk sebagaimana dalam ini ialah membagi organisasi ke dalam segmen menurut produk atau jasa yang lebih spesifik.
- c. Departementalisasi berdasarkan proses, yakni membagi organisasi menurut proses produksi.
- d. Departementalisasi berdasarkan geografik dimana perusahaan dibagi menurut wilayah yang dilayaninya, dan
- e. Departementalisasi berdasarkan fungsi dimana organisasi dibagi berdasarkan fungsinya, seperti fungsi produksi, pemasaran dan penjualan, sumber daya manusia dan keuangan serta akuntansi.

Etika pekerjaan telah terspesialisasi dan dikelompokkan ke dalam departemen, perusahaan perlu menetapkan hierarki dalam pengambilan keputusan. Pembentukan hierarki ini melalui tiga langkah utama: (1) pemberian tugas, yaitu menentukan pihak yang berwenang untuk mengambil keputusan dan menetapkan prosedur pengambilan keputusan tersebut, (2) pelaksanaan tugas, yaitu mengimplementasikan keputusan yang telah dibuat sebelumnya, dan (3) distribusi wewenang, yaitu menentukan apakah struktur organisasi bersifat sentralisasi atau desentralisasi.<sup>10</sup>

Merencanakan struktur organisasi pada dasarnya memiliki beberapa prinsip, diantaranya:

- a. Struktur organisasi menentukan pola hubungan antar bagian dalam organisasi serta mengatur jumlah tingkat dalam hierarki, yang pada akhirnya menentukan cakupan kendali manajerial.
- b. Struktur organisasi menetapkan letak individu dalam kelompok setiap unit kerja dan mengorganisir unit-unit tersebut di dalam semua organisasi
- c. Struktur organisasi mencakup hubungan yang efisien untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi. Banyak hal yang dapat mempengaruhi struktur organisasi, diantaranya ialah tujuan organisasi, strategi organisasi, lingkungan organisasi, teknologi serta ukuran organisasi. Kelima hal ini merupakan kunci untuk menunjukkan keseluruhan organisasi dan posisi diantara organisasi dan lingkungan.<sup>11</sup>

### **Jenis-jenis Struktur Organisasi**

Struktur organisasi dalam sebuah perusahaan memiliki beberapa jenis yang dapat digunakan. Baik berdasarkan skala / ukuran Perusahaan, tujuan serta kebutuhan

<sup>9</sup> Karnila Ali, *Pengantar Bisnis* (Lampung: CV. Laduny Alifatama, 2020). h. 50.

<sup>10</sup> Ali. h. 51.

<sup>11</sup> Ardi Galih Pangestu and Puput Hilma Purnama, 'Peran Struktur Organisasi Dalam Kunci Sukses Kinerja Dan Efisiensi Karyawan Koperasi Laboratorium Bisnis Politeknik Negeri Bandung', *Indonesian Journal of Public Administration Review*, 1.3 (2024), 1-9  
<<https://doi.org/10.47134/par.v1i3.2605>>.

organisasi. Berikut merupakan jenis-jenis struktur organisasi dalam suatu usaha / perusahaan.

a. Struktur organisasi lini

Struktur organisasi garis atau lini adalah tipe organisasi yang menghubungkan atasan dan bawahan secara vertikal, dari jabatan tertinggi hingga terendah, dengan hubungan langsung di antara setiap tingkatan eselon, yang diatur oleh garis wewenang atau perintah. Ciri-ciri organisasi ini meliputi: (1) hubungan antara atasan dan bawahan terjalin dalam satu garis wewenang yang searah, (2) jumlah pegawai yang terbatas, (3) pemilik modal menjadi pimpinan tertinggi, (4) tidak ada spesialisasi, (5) setiap kepala unit memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh terhadap bidang kerjanya, (6) struktur organisasi sederhana dan relatif stabil, (7) biasanya digunakan oleh organisasi kecil, dan (8) disiplin mudah dipertahankan. Struktur organisasi lini lebih sesuai diterapkan pada organisasi berskala kecil, seperti bengkel dan sejenisnya.

b. Struktur organisasi lini dan staf

Struktur organisasi lini dan staf merupakan gabungan dari organisasi lini. Struktur ini menggunakan prinsip komando namun tetap dibantu staf dalam memperlanjar tugas pimpinan. Staf berperan dalam memberikan bantuan berupa masukan atau saran, serta data ataupun informasi yang dibutuhkan. Organisasi ini memiliki ciri diantaranya (1) hubungan antara atasan dan bawahan tidak secara langsung, (2) pimpinan puncak hanya satu orang dibantu oleh staf, (3) terdapat dua jenis wewenang yakni lini dan staf, (4) jumlah pegawai relative banyak, (4) biasanya digunakan pada organisasi menengah hingga besar, (5) bersifat kompleks, serta (6) terdapat spesialisasi.<sup>12</sup>

c. Struktur Organisasi Sederhana

Struktur organisasi sederhana adalah struktur yang memiliki dua tingkatan saja, yaitu pemilik dan karyawan. Perusahaan yang menggunakan struktur ini umumnya dikelola langsung oleh pemilik, yang juga mengurus berbagai pekerjaan terkait produk. Pemilik perusahaan dalam struktur ini cenderung membuat keputusan secara mandiri dan terlibat langsung dalam setiap aktivitas operasional bisnis.

d. Struktur Organisasi Fungsional

Struktur organisasi fungsional adalah jenis struktur yang paling banyak diterapkan dalam suatu organisasi. Pembagian tugas dalam struktur ini berdasarkan pada fungsi manajerial, seperti keuangan, produksi, pemasaran, atau sumber daya manusia. Karyawan dengan keterampilan dan tugas serupa akan digabungkan dalam satu unit kerja. Struktur ini sangat cocok bagi organisasi atau perusahaan yang memproduksi beberapa jenis produk atau layanan. Meskipun dapat mengurangi biaya, struktur fungsional sering kali menghadapi tantangan dalam hal komunikasi antar unit kerja.

e. Struktur Organisasi Divisional

Struktur organisasi divisional adalah jenis struktur yang dibentuk berdasarkan pembagian kelompok, seperti kesamaan produk, layanan, pasar, atau lokasi geografis. Struktur ini biasanya diterapkan pada organisasi atau perusahaan berskala menengah hingga besar, karena biaya operasionalnya lebih tinggi dibandingkan dengan struktur fungsional.

---

<sup>12</sup> Satriadi and others, *Pengantar Manajemen*, ed. by Moh. Suardi (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka). h. 68-69.

#### f. Struktur Organisasi Matriks

Struktur organisasi matriks adalah gabungan antara struktur fungsional dan divisional, yang dirancang untuk mengatasi kelemahan dari kedua jenis struktur tersebut. Struktur ini sering disebut juga sebagai struktur organisasi proyek, karena karyawan yang berada di unit fungsional juga memiliki tanggung jawab untuk mengerjakan proyek-proyek yang diberikan kepada mereka. Hal ini menyebabkan karyawan harus melapor kepada dua atasan, yaitu pimpinan unit fungsional dan pimpinan proyek. Struktur organisasi matriks biasanya diterapkan oleh organisasi atau perusahaan besar, termasuk perusahaan multinasional.<sup>13</sup>

#### g. Struktur Organisasi Internasional

Struktur organisasi internasional merupakan struktur yang berkembang dikarenakan bisnis telah memasuki pasar internasional dan dikembangkan untuk merespon kebutuhan memproduksi, membeli ataupun menjual di pasar global.

#### h. Struktur Organisasi Tim

Struktur organisasi tim merupakan bentuk struktur dengan mengandalkan keberadaan tim-tim berbasis proyek dengan sedikit atau tanpa hierarki fungsional. Individu berpindah dari satu tim ke tim yang lain karena tuntutan proyek atau keterampilan yang dimiliki.

#### i. Struktur Organisasi Jaringan / Virtual

Struktur organisasi virtual adalah tipe organisasi yang memiliki sedikit struktur formal, jumlah karyawan tetap yang terbatas, staf yang minim, dan fasilitas administratif yang tidak banyak. Untuk dapat menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan atau kondisi tertentu, manajer dalam struktur ini biasanya mempekerjakan karyawan sementara, menyewa fasilitas, atau menggunakan tenaga luar untuk memberikan dukungan layanan.<sup>14</sup>

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur organisasi**

Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi struktur organisasi, baik pada saat penentuan model maupun pada saat penyusunannya. Terkait dengan ini, berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi struktur organisasi. Menurut Ernie (2006), diantaranya:<sup>15</sup>

#### a. Strategi Organisasi

Strategi organisasi adalah tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Oleh karena itu, struktur organisasi, yang berfungsi untuk mencapai tujuan tersebut, harus sesuai dengan strategi yang diterapkan. Dengan kata lain, perubahan dalam strategi organisasi akan mempengaruhi perubahan pada struktur organisasi.

#### b. Skala Organisasi

Organisasi besar biasanya memiliki cabang-cabang di berbagai daerah karena memiliki pangsa pasar yang luas dan jumlah tenaga kerja yang banyak. Meskipun tanpa cabang, organisasi tetap dapat dianggap besar jika jumlah karyawannya mencapai ratusan atau bahkan ribuan, seperti yang terlihat pada pabrik garmen yang memproduksi produk konveksi. Organisasi besar memiliki cakupan kegiatan yang luas, sehingga membutuhkan pendelegasian wewenang dan pembagian tugas. Dalam merancang struktur organisasi, berbagai faktor yang berkaitan dengan kegiatan tersebut harus dipertimbangkan. Di sisi lain, organisasi kecil biasanya memiliki jumlah karyawan yang lebih sedikit karena memiliki pangsa pasar yang lebih sempit. Struktur

<sup>13</sup> Faizal, *Sosiologi Organisasi, Konsep Dan Implikasi* (Guepedia, 2023). h. 137-139.

<sup>14</sup> Ali. h. 53-54.

<sup>15</sup> Satriadi and others. h. 73-75.

organisasi di organisasi kecil cenderung lebih sederhana dan tidak memerlukan pendelegasian wewenang atau tugas yang terlalu banyak.

c. Teknologi

Faktor teknologi terkait dengan metode pelaksanaan pekerjaan serta penggunaan alat bantu dalam organisasi. Lingkungan yang terus berkembang mengharuskan organisasi untuk menyesuaikan diri secara terus-menerus. Proses penyesuaian ini juga mencakup penataan struktur organisasi. Lingkungan yang dinamis memotivasi organisasi untuk secara konsisten menyesuaikan struktur organisasi dengan perubahan yang terjadi di luar.

Sedangkan faktor dalam penyusunan struktur organisasi jika ditinjau secara teori, Robbins dan Coulter mengemukakan pendapatnya terkait beberapa faktor yang mempengaruhi pembuatan struktur organisasi, antara lain:<sup>16</sup>

a. Pembagian Pekerjaan (*Division Of Work*)

Pembagian kerja adalah proses membagi tugas dalam sebuah organisasi menjadi pekerjaan yang memiliki karakteristik tertentu. Setiap tugas membutuhkan serangkaian tindakan, sehingga perlu dilakukan distribusi tugas kepada individu atau unit tertentu. Dengan adanya spesialisasi dalam pembagian pekerjaan, karyawan dapat mengembangkan keterampilan mereka dan menjadi ahli di bidangnya.

b. Departementalisasi

Departementalisasi adalah proses mengelompokkan pekerjaan berdasarkan keahlian, yang merupakan hasil dari pembagian kerja. Proses ini juga dapat diartikan sebagai cara organisasi dalam mengatur dan mengelompokkan aktivitas yang telah dibedakan. Dengan kata lain, departementalisasi menjadi dasar untuk mengklasifikasikan pekerjaan. Setiap organisasi biasanya terdiri dari beberapa departemen. Prinsip utama departementalisasi adalah mengelompokkan kegiatan yang serupa dan saling terkait ke dalam satu unit kerja.

c. Hierarki

Hierarki adalah struktur kekuasaan yang berkesinambungan, dimulai dari tingkatan tertinggi dalam organisasi hingga tingkatan paling rendah, yang menggambarkan hubungan antara atasan dan bawahan. Dalam hierarki, terdapat otoritas untuk melaksanakan tugas, yaitu pemberian wewenang formal dan tanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan tertentu. Pendelegasian tugas dari atasan kepada bawahan diperlukan agar organisasi dapat berjalan secara terperinci, mengingat tidak mungkin seorang atasan mengawasi setiap tugas dalam organisasi secara langsung.

d. Koordinasi

Koordinasi adalah proses mengintegrasikan aktivitas dari berbagai departemen yang terpisah untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif. Proses ini berfungsi sebagai mekanisme penyalarsan tujuan dan aktivitas di unit-unit yang berbeda, dengan tujuan memastikan pencapaian cita-cita organisasi secara efisien.

e. Rentang Manajemen (*Span Of Control*)

Rentang manajemen adalah jumlah karyawan yang dapat dikelola oleh atasan (pimpinan) secara efektif dan efisien. Rentang manajemen yang tidak tepat dapat mempengaruhi produktivitas, efisiensi, dan meningkatkan biaya. Oleh karena itu, untuk menentukan rentang yang optimal, perlu dilakukan evaluasi terhadap faktor-faktor yang berkaitan dengan situasi, sumber daya, dan kemampuan manajer.

---

<sup>16</sup> Mela Julia and Alifah Jiddal Masyruroh, 'Literature Review Determinasi Struktur Organisasi: Teknologi, Lingkungan Dan Strategi Organisasi', *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3.4 (2022), 383-95 <<https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i4.895>>.

#### f. Kesatuan Perintah (*Unity Of Command*)

Kesatuan perintah diterapkan dengan pendekatan satu langkah ke bawah, di mana seorang manajer memberikan perintah atau tugas kepada bawahannya, yang kemudian dapat diteruskan ke tingkat yang lebih rendah jika diperlukan. Hal ini bertujuan untuk mencegah kebingungannya tidak hanya dalam pemberian perintah, tetapi juga dalam hal pertanggungjawaban. Dampak positif dari penerapan prinsip ini dapat dilihat dari kepastian perintah yang diterima oleh seseorang serta hubungan langsung dengan pengelolaan perilaku bawahan yang bersangkutan.

#### **Konsep Bisnis**

Secara etimologi, bisnis memiliki makna yakni keadaan dimana baik individu atau kelompok sibuk melakukan kegiatan-kegiatan yang menghasilkan keuntungan. kata "bisnis" dalam hal ini terdiri atas tiga penggunaan tergantung skupnya. Penggunaan singular, kata bisnis dapat mengacu pada badan usaha, yakni kesatuan yuridis (hukum), teknis, serta ekonomis yang berorientasi atas laba (keuntungan). bisnis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi dalam menjual barang atau layanan pada customer atau bisnis lainnya guna memperoleh keuntungan. dalam ekonomi kapitalis, umumnya bisnis dimiliki oleh pihak swasta, sebagaimana bisnis dibuat untuk memperoleh keuntungan dan meningkatkan kesejahteraan bagi pemiliknya.<sup>17</sup>

Bisnis pada hakikatnya merupakan usaha yang dilakukan dalam rangka pemenuhan atas kebutuhan manusia, organisasi maupun masyarakat secara luas. Seorang businessman akan terus melakukan upaya dengan melihat adanya kebutuhan masyarakat untuk kemudia mencoba mewujudkan serta memenuhinya agar masyarakat merasa puas. Dengan demikian, kepuasan masyarakat inilah akan mendatangkan keuntungan bagi pelaku usaha tersebut. Kemudian hasil dari keuntungannya akan digunakan kembali untuk mengembangkan bisnisnya agar menjadi lebih besar bahkan dapat digunakan untuk membuat bisnis baru. Oleh karena itulah bisnis memiliki keanekaragaman, baik dari tujuan maupun dari segi kegiatannya.<sup>18</sup>

#### **Klasifikasi Bisnis berdasarkan Jenis dan Skala perusahaan**

Istilah bisnis merujuk pada organisasi atau badan usaha yang bergerak dalam kegiatan komersil, industri ataupun profesional. Tujuannya ialah untuk menyelenggarakan kegiatan produksi barang atau jasa secara ekonomi. Skala dan cakupan bisnis memiliki variasi yang berbeda mulai dari kepemilikan perseorangan hingga pada perusahaan internasional yang besar.<sup>19</sup>

##### **a. Bisnis berdasarkan skala usaha**

Menurut Machfoedz (1994) ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat membedakan terkait dengan besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang dapat diukur dengan beberapa indikator seperti total aktiva, log soze, nilai saham dan lain sebagainya. Dengan adanya perhitungan berdasarkan indikator tersebut, maka perusahaan dapat dibedakan atas tiga yakni perusahaan besar, menengah dan kecil.<sup>20</sup> Adapun terkait hal ini antara lain sebagai berikut :

<sup>17</sup> Apiaty Kamaluddin, *Administrasi Bisnis*, ed. by Patta Rapanna (Makassar: CV. Sah Media, 2017).h. 6.

<sup>18</sup> I Gusti Ketut Purnaya, *Ekonomi Dan Bisnis*, ed. by Putri Christian (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016). h. 8-9.

<sup>19</sup> Adam Hayes, 'Apa Itu Bisnis ? Memahami Berbagai Jenis Ukuran Perusahaan', *Investopedia*, 2024 <[https://www.investopedia.com.translate.google/terms/b/business.asp?\\_x\\_tr\\_sl=en&\\_x\\_tr\\_tl=id&\\_x\\_tr\\_hl=id&\\_x\\_tr\\_pto=tc](https://www.investopedia.com.translate.google/terms/b/business.asp?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc)> [accessed 26 November 2024].

<sup>20</sup> Yusuf Abdhul Azis, 'Pengertian Ukuran Perusahaan Menurut Para Ahli', *Deepublishstore*, 2021 <<https://deepublishstore.com/blog/klasifikasi-ukuran->

### 1. Usaha kecil

Usaha kecil ialah perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya sendiri. Pada umumnya, usaha kecil ini dikelola oleh satu orang atau sekelompok kecil orang.<sup>21</sup> Usaha kecil biasanya memiliki jumlah karyawan yang sedikit dan omzet yang relative kecil. Bisnis skala kecil ini biasa merupakan usaha rumaham atau UMKM. Apabila usaha besar memiliki jangkauan pasar yang luas (nasional dan internasional), maka usaha kecil ini justru sebaliknya yakni biasanya hanya beroperasi dalam lingkup lokal ataupun regional.<sup>22</sup>

### 2. Usaha menengah

Tidak ada spesifikasi pasti untuk mendefinisikan usaha menengah atau perusahaan menengah. Namun, ketika kota-kota besar di Amerika Serikat melakukan evaluasi lanskap bisnis yang beroperasi, maka Perusahaan menengah dapat digambarkan sebagai Perusahaan dengan kurang dari 250 karyawan atau penjualan kotor tahunan sebesar \$10 juta hingga kurang dari \$1 miliar.

### 3. Usaha besar

Usaha atau bisnis besar umumnya memiliki 250 atau lebih karyawan serta menghasilkan pendapatan kotor lebih dari \$1 miliar. Perusahaan besar memungkinkan dalam penerbitan saham Perusahaan untuk membiayai operasi sebagai perusahaan yang diperdagangkan secara publik. Perusahaan dalam kategori ini sering kali diorganisasikan berdasarkan departemen, seperti sumber daya manusia, keuangan, pemasaran, serta penelitian dan pengembangan.

Definisi terkait dengan ukuran usaha tersebut juga dibahas dalam Undang-undang Pasal 1 Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) diantaranya sebagai berikut :<sup>23</sup>

#### 1. Usaha mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh individu dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi syarat-syarat sebagai usaha mikro.

#### 2. Usaha kecil

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri secara mandiri, dijalankan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.

#### 3. Usaha menengah

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri secara mandiri, dijalankan oleh individu atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau terhubung, baik langsung maupun tidak langsung, dengan usaha kecil atau besar, dan memiliki jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan tertentu.

---

perusahaan/?srsltid=AfmBOoohbfydRxKsQ2jDw27PqW6rszRqeIxpLb8mB-aYLq5AzB0jzSOC> [accessed 26 November 2024].

<sup>21</sup> Hayes.

<sup>22</sup> Saiful Mujab, 'Skala Perusahaan Apa Saja? Kenali Jenis Bisnis', *Founders*, 2024 <[https://founders.co.id/skala-perusahaan-apa-saja-kenali-jenis-bisnis/?utm\\_source=article&utm\\_content=Skala+Perusahaan+Apa+Saja%3F+Kenali+Jenis+Bisnis](https://founders.co.id/skala-perusahaan-apa-saja-kenali-jenis-bisnis/?utm_source=article&utm_content=Skala+Perusahaan+Apa+Saja%3F+Kenali+Jenis+Bisnis)> [accessed 26 November 2024].

<sup>23</sup> Pemerintah Pusat, *Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*, 2008.

#### 4. Usaha besar

Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh badan usaha dengan kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang lebih tinggi dibandingkan usaha menengah. Usaha besar ini mencakup usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, serta usaha asing yang beroperasi di Indonesia.

#### **b. Bisnis berdasarkan jenis kegiatannya**

Berdasarkan jenis kegiatannya, bisnis dapat dikelompokkan atas empat jenis, yaitu:

##### 1. Bisnis Ekstraktif

Bisnis ekstraktif adalah bisnis yang berfokus pada kegiatan pertambangan atau pengambilan bahan tambang dari dalam bumi. Bisnis ini mencakup industri seperti pabrik semen, timah, nikel, dan sebagainya.

##### 2. Bisnis Agraris

Bisnis agraris adalah usaha yang bergerak di sektor pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan, dan kehutanan.

##### 3. Bisnis Jasa

Bisnis jasa adalah usaha yang berfokus pada penyediaan layanan yang menghasilkan produk tak berwujud, seperti jasa perbankan, kecantikan, dan lainnya

##### 4. Bisnis Industri

Bisnis industri adalah usaha yang bergerak dalam sektor manufaktur, seperti industri tekstil, garmen, mesin, dan sebagainya. Industri manufaktur adalah sektor yang berfokus pada pengolahan bahan baku, komponen, atau bagian menjadi barang jadi yang memenuhi standar spesifikasi. Industri manufaktur mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi, memberikan nilai tambah pada produk tersebut, dan kemudian memproduksinya untuk didistribusikan kepada masyarakat.<sup>24</sup>

#### **Identifikasi Model Struktur Organisasi berdasarkan Skala dan Jenis Usaha**

Struktur organisasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat komitmen dalam sebuah organisasi. Struktur ini memiliki dampak signifikan terhadap kesuksesan bisnis. Perkembangan perusahaan berkaitan langsung dengan bentuk struktur organisasi yang diterapkan. Seiring dengan semakin besar ukuran organisasi atau perusahaan, struktur organisasinya pun akan semakin kompleks, mengingat peningkatan kompleksitas dalam bisnis.<sup>25</sup> Berbagai faktor, baik internal yang berasal dari dalam perusahaan maupun eksternal yang datang dari luar perusahaan, mempengaruhi organisasi. Dalam menghadapi tantangan yang menyebabkan perubahan, organisasi dapat menyesuaikan diri dengan mengubah cara kerja atau individu-individu di dalamnya, serta merubah struktur organisasinya. Perubahan struktur organisasi meliputi modifikasi dan pengaturan ulang berbagai sistem internal, seperti hubungan tanggung jawab, wewenang, sistem komunikasi, aliran kerja, ukuran, serta komposisi kelompok kerja atau hierarki manajerial.<sup>26</sup>

<sup>24</sup> Akbar Kurniawan and Muhammad Yasin, 'Strategi Orientasi Pada Industri Manufaktur', *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 1.4 (2024), 30–33 <<https://doi.org/https://doi.org/10.69714/9dqevj29>>.

<sup>25</sup> Zalfa Alifah Zahra, Argi Yudistira, and Nabillah Fadilah Alvan, 'Literature Review: Peran Tujuan Perusahaan, Struktur Organisasi Perusahaan, Dan Hukum Bisnis Dalam Aktivitas Perusahaan Sebagai Organisasi Bisnis', *Jurnal Pijar*, 1.2 (2023), 266–74 <<https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/pmb/article/view/192>>.

<sup>26</sup> Asep Muljawan, 'Struktur Organisasi Perguruan Tinggi Yang Sehat Dan Efisien', *Jurnal Tahdzibi : Manajemen Pendidikan Islam*, 4.2 (2019), 67–76 <<https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.2.67-76>>.

Pemilihan struktur organisasi harus disesuaikan dengan beberapa variabel seperti ukuran, tujuan serta kebutuhan organisasi. Struktur yang tepat adalah struktur yang mampu merespon banyak masalah koordinasi dan motivasi yang apabila dikemudian hari muncul, baik dari segi lingkungan, teknologi ataupun sumberdaya manusia. Pertumbuhan dan perkembangan organisasi seiring dengan perkembangan struktur organisasi yang ada di dalamnya. Struktur organisasi dapat dikelola serta mengalami perubahan melalui proses mendesain organisasinya.<sup>27</sup>

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Ernie (2006) terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur organisasi diantaranya strategi perusahaan, skala perusahaan serta teknologi. Strategi perusahaan merupakan segala upaya yang dilakukan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam kaitannya dengan struktur organisasi, strategi yang diterapkan perusahaan hendaknya sejalan dengan struktur organisasi. Perubahan strategi yang terjadi pada sebuah organisasi atau perusahaan akan berimplikasi pula pada perubahan struktur organisasinya. Hal ini karena struktur organisasi merupakan sarana dalam mencapai tujuan organisasi atau perusahaan.

Sama halnya dengan skala perusahaan. Faktor ini juga menjadi salah satu penentu terkait model struktur organisasi suatu bisnis perusahaan. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Machfoedz (1994), bahwa skala perusahaan merupakan tolak ukur yang dapat membedakan antara perusahaan kecil, menengah ataupun besar.<sup>28</sup> Dalam kaitannya dengan penentuan model struktur organisasi, skala organisasi merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan karena struktur organisasi oleh perusahaan kecil tentunya berbeda dengan struktur organisasi pada perusahaan besar. Hal ini karena semakin besar perusahaan maka semakin kompleks pula aktivitas di dalamnya, sehingga membutuhkan struktur organisasi yang lebih kompleks pula guna memberikan gambaran lebih yang jelas dan terarah bagi setiap unit yang ada dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

Perusahaan kecil merupakan usaha yang dikelola langsung oleh pemiliknya dan biasanya memiliki pekerja dalam jumlah yang relatif sedikit serta memiliki jangkauan pasar yang lebih kecil. Dengan demikian, model struktur organisasi yang cocok diterapkan pada skala ini ialah struktur organisasi sederhana ataupun jenis struktur organisasi lini. Kedua struktur ini relevan digunakan pada perusahaan dengan skala kecil karena menghubungkan langsung pemilik dengan pekerjanya. Lebih lanjut, untuk perusahaan dengan skala menengah menurut Undang-undang Pasal 1 Nomor 20 Tahun 2008 sebagaimana merupakan usaha yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.<sup>29</sup> Berdasarkan definisi ini maka penentuan model struktur organisasi yang sesuai untuk skala ini ialah dapat menerapkan struktur organisasi lini dan staf ataupun dengan struktur fungsional. Hal ini dikarenakan keduanya dapat memberikan keseimbangan antara efisiensi operasional dan fleksibilitas selama masih berorientasi pada beberapa jenis produk atau layanan saja. Namun apabila perusahaan mengalami perkembangan maka struktur organisasi divisional dapat pula dipertimbangkan.

---

<sup>27</sup> U.R. h. 9.

<sup>28</sup> Azis.

<sup>29</sup> Pusat.

Perusahaan dengan skala besar tentu memiliki perbedaan signifikan dibandingkan dengan perusahaan skala kecil dan menengah. Berdasarkan Undang-Undang Pasal 1 Nomor 20 Tahun 2008, usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh badan usaha dengan kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang lebih tinggi daripada usaha menengah, mencakup usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang beroperasi di Indonesia.<sup>30</sup> Berdasarkan definisi tersebut, model struktur organisasi yang sesuai untuk perusahaan besar adalah struktur fungsional, divisional, matriks, internasional, tim, dan jaringan/virtual. Hal ini disebabkan oleh kompleksitas operasional yang terlibat dalam bisnis besar, yang mencakup banyak sumber daya manusia dan pasar yang lebih luas, serta adanya departementalisasi. Ini sejalan dengan pendapat Robbins dan Coulter mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan struktur organisasi, seperti (1) pembagian kerja, (2) departementalisasi, (3) hierarki, (4) koordinasi, (5) rentang manajemen, dan (6) kesatuan perintah.<sup>31</sup>

Penentuan model struktur organisasi dipengaruhi pula jenis bisnis ditinjau dari aspek kegiatannya. Terdapat empat macam jenis bisnis yaitu bisnis dalam bidang ekstraktif, bidang agraria, bidang jasa serta bisnis dalam bidang industri / manufaktur. Struktur organisasi perusahaan yang menjalankan bisnisnya pada bidang jasa tentu berbeda dengan struktur organisasi perusahaan dalam bidang industri atau manufaktur. Hal ini karena keduanya memiliki tujuan strategis yang berbeda, begitupula pada perusahaan yang bergerak dalam bidang ekstraktif dan agraria. Seiring perkembangan zaman, kompleksitas bisnis pun ikut berkembang, sehingga berdampak pada perubahan struktur organisasi. Terkait dengan hal ini, struktur organisasi yang baik harus mencerminkan kebutuhan operasional, termasuk jenis dan tujuan bisnis guna mendukung pencapaian tujuan suatu perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Struktur organisasi merupakan kerangka formal yang membantu sebuah organisasi atau perusahaan dalam memberikan gambaran terkait tugas, wewenang dan tanggung jawab serta bagaimana hubungan antar unit dalam sebuah organisasi tersebut guna mencapai tujuan strategis. Penentuan struktur organisasi dalam sebuah perusahaan dipengaruhi baik dari aspek internal maupun eksternal perusahaan. Struktur organisasi harus menyangkut tentang kebutuhan operasional, jenis serta tujuan strategis bisnis. Salah satu faktor yang mempengaruhi penentuan struktur organisasi perusahaan ialah skala atau ukurannya. Perusahaan dengan skala kecil memiliki model struktur organisasi yang lebih sederhana dibandingkan dengan perusahaan dengan skala menengah hingga besar. Hal ini karena ketiganya berbeda baik dari segi kebutuhan, kompleksitas, serta dalam hal sumber daya dan jangkauan pasar. Kemudian, faktor lain yang dapat menjadi pertimbangan dalam penentuan struktur organisasi ialah jenis bisnis. Setiap bisnis memiliki karakteristik, tujuan serta kebutuhan operasional yang berbeda sesuai dengan produk atau layanan yang ditawarkan. Oleh karena itu, struktur organisasi harus mampu disesuaikan serta beradaptasi terhadap perubahan pasar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, Karnila, *Pengantar Bisnis* (Lampung: CV. Laduny Alifatama, 2020)  
Azis, Yusuf Abdhul, 'Pengertian Ukuran Perusahaan Menurut Para Ahli', Deepublishstore, 2021

<sup>30</sup> Pusat

<sup>31</sup> Julia and Jiddal Masyurroh

- <<https://deepublishstore.com/blog/klasifikasi-ukuran-perusahaan/?srsItd=AfmBOoohbfydRxKsQ2jDw27PqW6rszRqeIxPLb8mB-aYLq5AzB0jzSOC>> [accessed 26 November 2024]
- Faizal, Sosiologi Organisasi, Konsep Dan Implikasi (Guepedia, 2023)
- Farhansyah, Jordhi, 'Memahami Struktur Organisasi: Jenis, Fungsi, Dan Contoh Di Berbagai Sektor', *Talenta*, 2024 <<https://www.talenta.co/blog/struktur-organisasi-perusahaan-2/>> [accessed 26 November 2024]
- Hakim, Arief Nur, Dewi Netra Halawa, Dimas Putra Perdhana, Nova Intan Novita, and Openius Telaumbanua, 'Peran Struktur Organisasi Terhadap Produktivitas Perusahaan Pada CV. Kreasi Mandiri', *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 2.2 (2022), 69–72 <<https://doi.org/10.55182/jpm.v2i2.162>>
- Hamdani, Nizar Alam, and Abdullah Ramdhani, *Teori Organisasi* (Bandung: Karima Bandung, 2019)
- Hayes, Adam, 'Apa Itu Bisnis ? Memahami Berbagai Jenis Ukuran Perusahaan', Investopedia, 2024 <[https://www-investopedia-com.translate.google/terms/b/business.asp?\\_x\\_tr\\_sl=en&\\_x\\_tr\\_tl=id&\\_x\\_tr\\_hl=id&\\_x\\_tr\\_pto=tc](https://www-investopedia-com.translate.google/terms/b/business.asp?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc)> [accessed 26 November 2024]
- Julia, Mela, and Alifah Jiddal Masyrurroh, 'Literature Review Determinasi Struktur Organisasi: Teknologi, Lingkungan Dan Strategi Organisasi', *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3.4 (2022), 383–95 <<https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i4.895>>
- Juru, Nyoman Ary, 'Analisis Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buleleng', *Jurnal Ilmiah MEA*, 4.2 (2020), 408–21 <<https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/510>>
- Kamaluddin, Apiaty, *Administrasi Bisnis*, ed. by Patta Rapanna (Makassar: CV. Sah Media, 2017)
- Kurniawan, Akbar, and Muhammad Yasin, 'Strategi Orientasi Pada Industri Manufaktur', *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 1.4 (2024), 30–33 <<https://doi.org/https://doi.org/10.69714/9dqevj29>>
- Mujab, Saiful, 'Skala Perusahaan Apa Saja? Kenali Jenis Bisnis', *Founders*, 2024 <[https://founders.co.id/skala-perusahaan-apa-saja-kenali-jenis-bisnis/?utm\\_source=article&utm\\_content=Skala+Perusahaan+Apa+Saja%3F+Kenali+Jenis+Bisnis](https://founders.co.id/skala-perusahaan-apa-saja-kenali-jenis-bisnis/?utm_source=article&utm_content=Skala+Perusahaan+Apa+Saja%3F+Kenali+Jenis+Bisnis)> [accessed 26 November 2024]
- Muljawan, Asep, 'Struktur Organisasi Perguruan Tinggi Yang Sehat Dan Efisien', *Jurnal Tahdzibi : Manajemen Pendidikan Islam*, 4.2 (2019), 67–76 <<https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.2.67-76>>
- Pangestu, Ardi Galih, and Puput Hilma Purnama, 'Peran Struktur Organisasi Dalam Kunci Sukses Kinerja Dan Efisiensi Karyawan Koperasi Laboratorium Bisnis Politeknik Negeri Bandung', *Indonesian Journal of Public Administration Review*, 1.3 (2024), 1–9 <<https://doi.org/10.47134/par.v1i3.2605>>
- Purnaya, I Gusti Ketut, *Ekonomi Dan Bisnis*, ed. by Putri Christian (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016)
- Pusat, Pemerintah, *Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*, 2008
- Satriadi, Alex Zami, Evita Sandra, Elvi Latriani, and Fatahuddin, *Pengantar Manajemen*, ed. by Moh. Suardi (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*, Cet. IV (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Tanjung Amran Sahputra, Purba Anggi Martuah, and Muhammad Mahadir, 'Pemahaman Terhadap Teori-Teori Organisasi', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.4 (2022), 5816–23 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6401>>
- U.R, Dicky Wisnu, *Teori Organisasi 'Struktur Dan Desain'* (Malang: UMM Press, 2019)
- Winardi, J., *Teori Organisasi Dan Pengorganisasian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)
- Zahra, Zalfa Alifah, Argi Yudistira, and Nabillah Fadilah Alvan, 'Literature Review: Peran Tujuan Perusahaan, Struktur Organisasi Perusahaan, Dan Hukum Bisnis Dalam Aktivitas Perusahaan Sebagai Organisasi Bisnis', *Jurnal Pijar*, 1.2 (2023), 266–74 <<https://e->

[journal.naureendigiton.com/index.php/pmb/article/view/192](http://journal.naureendigiton.com/index.php/pmb/article/view/192)>.